

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Pengamatan dilakukan terhadap sistem sirkulasi di gedung FPTK UPI, dan terfokus pada sistem sirkulasi horizontal (koridor) dan sistem sirkulasi vertikal (tangga), yang ditinjau dari segi pencapaian, pintu masuk, konfigurasi jalur, hubungan jalur dengan ruang, dan bentuk ruang sirkulasi. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, didapatkan hasil berupa gambaran umum mengenai kondisi fisik dari kedua sistem sirkulasi tersebut.

1. Gambaran umum kondisi sistem sirkulasi horizontal (koridor) di gedung FPTK UPI adalah sebagai berikut.
  - a. Pencapaian dari koridor menuju ruangan-ruangan di FPTK berbentuk *linear* (lurus), langsung, dan mudah.
  - b. Pintu masuk ruangan yang berada di sepanjang jalur koridor mudah ditemukan, letak pintu bersebelahan dengan jalur koridor mempermudah akses dari koridor menuju ruangan, begitu juga sebaliknya.
  - c. Konfigurasi jalur koridor berbentuk lurus dan tidak berkelok, bentuk jalur koridor mengikuti bentuk gedung FPTK, sehingga meminimalisir persilangan arus sirkulasi di koridor.
  - d. Hubungan jalur koridor dengan ruangan di FPTK sudah baik, koridor yang berada tepat di depan ruangan memudahkan ketika hendak berjalan menuju ruangan yang dituju.
  - e. Bentuk ruang sirkulasi koridor yang terbuka salah satu sisi memungkinkan cahaya matahari dapat masuk dan mencukupi penerangan koridor dan ruangan-ruangan di sekitarnya pada siang hari.
2. Gambaran umum kondisi sistem sirkulasi vertikal (tangga) di gedung FPTK UPI adalah sebagai berikut.

- a. Pencapaian pada tangga FPTK berbentuk lurus dan langsung menuju lantai dan ruangan di FPTK (terutama koridor), sehingga memudahkan ketika akan menuju lantai dan ruangan yang dituju.
- b. Pintu masuk tangga mudah ditemukan karena tangga diletakkan di tempat yang ramai dan padat arus sirkulasinya.
- c. Konfigurasi jalur tangga berbentuk *linear* (lurus) memudahkan penggunaannya ketika berjalan naik dan turun tangga.
- d. Hubungan jalur tangga dengan ruangan (koridor) sudah baik, tangga diletakkan di tempat-tempat strategis dan jalur yang tangga berakhir di koridor akan memudahkan dalam menemukan ruangan yang dituju.
- e. Bentuk ruang sirkulasi tangga FPTK ada dua macam, 1) tangga pada bagian tengah terbuka salah satu sisi, memiliki kesan ruang sirkulasi dan jarak pandang yang lebih luas, 2) tangga pada bagian samping tertutup kedua sisi, jarak pandang terbatas namun memiliki kesan lebih privat.

Sementara itu, penelitian dan penilaian juga dilakukan terhadap kedua sistem sirkulasi yang ada di gedung FPTK UPI. Penelitian tersebut dilakukan berdasarkan pada hasil persepsi pengguna gedung FPTK UPI dan dikaitkan dengan lima komponen pokok sistem sirkulasi yang telah disebutkan sebelumnya. Berikut ini akan diuraikan hasil perolehan prosentase positif untuk masing-masing sistem sirkulasi tersebut.

1. Perolehan prosentase positif pengguna terhadap sistem sirkulasi horizontal (koridor) di gedung FPTK UPI yaitu: pencapaian 66,32%, pintu masuk 68,43%, konfigurasi jalur 64,21%, hubungan jalur dan ruang 78,95%, dan bentuk ruang sirkulasi 75,79%.
2. Perolehan prosentase positif pengguna terhadap sistem sirkulasi vertikal (tangga) di gedung FPTK UPI yaitu: pencapaian 68,43%, pintu masuk 67,37%, konfigurasi jalur 76,85%, hubungan jalur dan ruang 75,79%, bentuk ruang sirkulasi tangga tengah 70,52%, dan bentuk ruang sirkulasi tangga samping 73,69%.

Hasil penelitian dan penilaian yang telah dilakukan terhadap dua sistem sirkulasi tersebut, menunjukkan sebesar 73,69% pengguna sudah memberikan penilaian positif terhadap sistem sirkulasi yang ada di gedung FPTK UPI, dan 44,21% di antaranya menilai sistem sirkulasi gedung FPTK UPI sudah cukup baik. Hal ini dikarenakan pengguna gedung yang dijadikan responden sudah cukup lama menggunakan sirkulasi yang ada di gedung FPTK UPI, sehingga mereka mampu beradaptasi dengan kondisi sirkulasi yang ada saat ini.

Dengan demikian, berdasarkan pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan terhadap sistem sirkulasi horizontal dan vertikal di gedung FPTK UPI, hasilnya menunjukkan bahwa kondisi fisik sistem sirkulasi di gedung FPTK UPI termasuk dalam kategori tinggi, atau dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik sistem sirkulasi di gedung FPTK UPI sudah baik.

## **B. SARAN**

Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran, guna menjadikan sistem sirkulasi di gedung FPTK UPI menjadi lebih nyaman ketika digunakan untuk beraktivitas. Saran peneliti antara lain sebagai berikut.

1. Lembaga (FPTK) diharapkan untuk tidak mengurangi efektivitas sirkulasi yang ada, terutama koridor dan tangga, agar sirkulasi yang ada di gedung FPTK UPI dapat berfungsi dengan optimal.
2. Pengguna disarankan untuk menggunakan sarana sirkulasi yang ada di FPTK dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan fungsinya, agar kelancaran arus sirkulasi yang ada di FPTK tidak terganggu.
3. Apabila ada pihak yang ingin merencanakan dan merancang sebuah bangunan publik, khususnya bangunan pendidikan, disarankan untuk tidak mengabaikan komponen pokok sistem sirkulasi yang telah disebutkan sebelumnya, agar mobilitas pada bangunan tersebut dapat berjalan dengan

lancar dan bangunan tersebut dapat berfungsi sebagaimana mestinya, sehingga kenyamanan pengguna dalam beraktivitas pun akan terwujud.

4. Pada waktu yang akan datang diharapkan diadakan penelitian lanjutan atau penelitian sejenis, dengan menambah variasi obyek yang diteliti, sehingga hasil penelitian mampu memperkaya informasi yang diperlukan bagi semua pihak.